

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidupnya. Pendidikan adalah proses untuk mengubah jati diri seseorang peserta didik untuk lebih maju.

(1) Menurut H. Horney pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia. (2) Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia.

Tugas kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter sangatlah penting dimana kepala sekolah bisa juga menggunakan cara tersendiri, yaitu dengan cara pendekatan langsung dengan siswa, survei lapangan, melihat perkembangan siswa, menangani setiap permasalahan siswa secara langsung agar pencapaian pembentukan karakter lebih efektif.

Pendidikan yang ideal yaitu pendidikan yang memiliki balance antara intelektual, emosional, dan spiritual. Jika diperlebar, maka bukan hanya berfokus kepada yang di didik (siswa) saja, melainkan contoh baik yang terlebih dahulu dipupuk kepada siapa yang mendidik (guru). Dan untuk mencapai nilai Pendidikan yang ideal itu kita harus Meningkatkan pengembangan kemampuan profesionalisme pembelajar. Mengembangkan pengelolaan lingkungan, prasarana, dan sarana pendidikan. Mengembangkan pengelolaan sekolah dan Mengembangkan monitoring dan evaluasi.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga pendidikan selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta keterampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kepala sekolah sebagai leader, manager, dan supervisor, harus memiliki langkah-langkah dalam proses pendidikan karakter. Kepala sekolah sebagai penentu arah pendidikan dan pengambil kebijakan mempunyai peran penting agar nilai-nilai karakter tertanam pada diri warga sekolah. Pendidikan yang pada hakikatnya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta pengembangannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar mengajar.

Unsur-unsur karakter meliputi sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, serta konsepsi diri. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya yang dapat membentuk ciri khas karakter seseorang. Nilai karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai karakter juga dapat dijadikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. Pendidikan karakter merupakan muatan yang ada di dalam kurikulum.

Pendidikan karakter salah satu nya yaitu Disiplin Tindakan dimana dalam hal ini menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan selama sedang berada di dalam sekolah tersebut. Di SMK Negeri 2 Kota Jambi perihal mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter ini jika di amati masih banyak penemuan yang peneliti temui diantaranya masih ada siswa yang kurang disiplin, siswa datang terlambat namun belum adanya sangsi yang tegas oleh kepala sekolah, tidak menggunakan atribut lengkap, kemudian masih ada siswa yang berkeliaran di sekolah saat jam pelajaran.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan Pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal Pasal 2 ayat 1 mengatakan bahwa ada 18 nilai pendidikan karakter, diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Disini Peneliti hanya mengambil 3 Pendidikan karakter saja yaitu di antaranya Religius, Jujur dan Disiplin. Adapun tujuan Pendidikan karakter di sekolah yaitu Pada dasarnya tujuan utama pendidikan

karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong.

Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi dan peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan 3 macam pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi?
2. Pendidikan karakter apa yang paling menonjol di SMK Negeri 2 Kota Jambi?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan 3 macam Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan 3 macam pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui Pendidikan Karakter apa yang paling menonjol di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan 3 macam pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah dan memperluas wawasan dalam mengembangkan Pendidikan Karakter, serta dapat dijadikan bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan. Sedangkan Secara Praktis Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan:

1.4.1 Terhadap Sekolah

Hasil penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan informasi dan masukan dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter.

1.4.2 Terhadap Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan informasi kepada kepala sekolah yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah. masukkan yang penting sebagai bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter.

1.4.3 Terhadap Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan peneliti yang lebih luas tentang strategi mengembangkan pendidikan karakter, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah dan guru-guru dan dapat menyumbang pemikiran untuk SMK Negeri 2 Kota Jambi.

